

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Pendekatan utilitas keputusan untuk pelaporan keuangan menyatakan bahwa akuntan harus memahami masalah keputusan yang dihadapi oleh pengguna laporan keuangan. Pada umumnya kita ini tidak hidup dalam kondisi ekonomi yang ideal sehingga masih diliputi ketidakpastian (uncertainty). Teori single – person decision dan penerapannya untuk keputusan investor yang rasional dan menolak resiko (risk averse). Oleh karena itu, investor butuh informasi untuk membantu investor dalam menilai return yang diharapkan dan resiko yang timbul. Secara teori, jika return yang diharapkan investor besar / tinggi maka siap dengan resiko yang tinggi pula sehingga resiko perlu diminimalkan dengan keputusan investasi portofolio. Keputusan investasi berhubungan langsung dengan perusahaan, dalam artian bahwa keputusan investasi memiliki kaitan erat dengan kegiatan investasi yang dilakukan oleh perusahaan.

Keputusan investasi melibatkan proses pemilihan satu atau lebih pilihan investasi yang dianggap menguntungkan dari beberapa pilihan investasi yang tersedia bagi perusahaan. Nilai perusahaan dapat dipengaruhi oleh nilai perusahaan, karena bauran investasi yang baik akan dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya pada perusahaan tersebut. Semakin banyak investor berinvestasi, semakin tinggi nilai perusahaan. Liabilitas dan ekuitas dapat membiayai kegiatan bisnis perusahaan. Semakin besar rasio utang dalam struktur modal, dianggap semakin berisiko pada perusahaan. Akan tetapi jika hutang tersebut mampu menghasilkan laba atau keuntungan maka hutang tersebut akan membuat nilai perusahaan meningkat. (Mufidah, 2019) Likuiditas merujuk pada kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban keuangan jangka pendeknya.

Quick ratio adalah yang paling penting pada rasio likuiditas. Profitabilitas memiliki pengukuran yang banyak terhadap rasio. Profitabilitas yang diukur dengan return on equity menunjukkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih untuk mengembalikan ekuitas kepada pemegang saham. Investor akan membeli saham karena mereka peduli dengan return on equity. Investor akan membeli saham karena tertarik dengan profitabilitas yang tinggi. Jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat, maka akan berdampak pada

peningkatan harga saham. Objek pada penelitian ini adalah Industri farmasi yang memperoleh laba berturut – turut untuk periode 2018-2021. Peneliti memilih Perusahaan farmasi karena telah dinilai dimasa Pandemic Covid memiliki pengaruh yang sangat besar. Berikut adalah rata – rata nilai likuiditas yang diukur dengan Current Ratio (CR) , Struktur modal yang diukur dengan Debt to Equity Ratio (DER) , dan Profitabilitas yang di ukur dengan Return on Equity Ratio (ROE) dan Nilai Perusahaan yang diukur dengan Price book Value (PBV). Maka dari pendahuluan diatas peneliti mengambil judul yaitu pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2018 – 2021.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijabarkan diatas maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah profitabilitas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
2. Apakah struktur modal berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
3. Apakah likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?
4. Apakah profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara parsial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021 ?

I.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
2. Mengetahui pengaruh struktur modal terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
3. Mengetahui pengaruh likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.
4. Mengetahui pengaruh profitabilitas,struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021.

I.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini dimanfaatkan dengan keunggulan sebagai sumber refensi adalah sebagai berikut :

1. Bagi akademis penelitian ini mampu menambah wawasan tentang pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 - 2021
2. Bagi Perusahaan penelitian ini dapat mengevaluasi apakah ada pengaruh pengaruh profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar di BEI periode 2018 – 2021 sehingga dapat mempertimbangkan keputusan-keputusan yang akan diambil kedepannya.
3. Bagi investor penelitian ini dapat digunakan untuk melihat apakah mereka akan mempertahankan investasi mereka di perusahaan tersebut atau tidak dan mencari alternatif lain.
4. Bagi peneliti sebagai salah satu persyaratan untuk mendapatkan gelar strata 1 Manajemen,

I.5 Tinjauan Pustaka

I.5.1 Teori Profitabilitas

Menurut Budi Raharjo, (2021:88) definisi profitabilitas merupakan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari penjualannya, sering ditunjukkan dengan marjin laba (profit margin). Rumus untuk menghitung profitabilitas adalah :

$$\text{Profitabilitas} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$$

I.5.2 Teori Struktur Modal

Menurut Mustafa, (2017: 85). Struktur modal merupakan perbandingan modal asing atau jumlah utang dengan modal sendiri. Kebijaksanaan struktur modal merupakan pemeliharaan antara risiko dan pengambilan yang diharapkan Struktur modal diduga dapat mempengaruhi nilai perusahaan, terutama penggunaan utang perusahaan. Rumus untuk menghitung Struktur Modal adalah :

$$\text{Struktur Modal} = \frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal sendiri/Equitas}} \times 100 \%$$

I.5.3 Teori Likuiditas

Menurut Fahmi (2017:121) rasio likuiditas adalah kemampuan suatu perusahaan memenuhi kewajiban jangka pendeknya secara tepat waktu. Makin tinggi jumlah aset lancar

terhadap kewajiban lancar, makin besar keyakinan bahwa kewajiban lancar tersebut akan dibayar. Rumus untuk menghitung Likuiditas adalah :

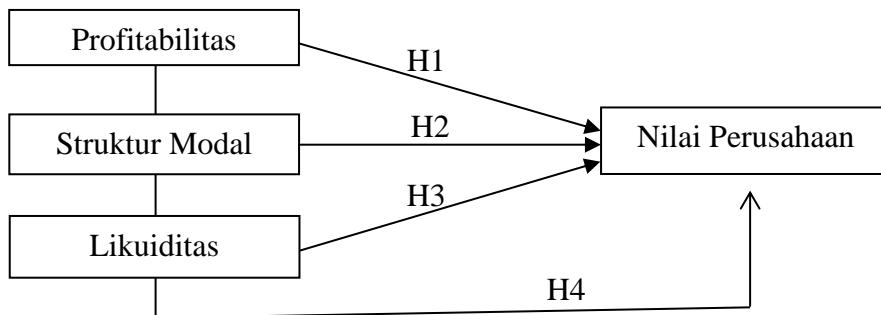
$$Likuiditas = \frac{\text{Aset Lancar}}{\text{Kewajiban Lancar}} \times 100\%$$

I.5.4 Teori Nilai Perusahaan

Menurut Sujoko dan Soebinto, (2013:131), nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan perusahaan yang sering dikaitkan dengan harga saham. Nilai perusahaan yang tinggi akan membuat pasar percaya tidak hanya pada kinerja perusahaan saat ini namun juga pada prospek perusahaan di masa depan. Rumus untuk menghitung nilai perusahaan adalah :

$$\text{Nilai Perusahaan} = \frac{\text{Harga Saham}}{\text{Nilai Buku Saham}}$$

I.6 Kerangka Konseptual



I.7 Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kerangka konseptual yang telah diuraikan diatas, maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dikembangkan sebagai berikut :

H₁ : Profitabilitas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H₂ : Struktur modal berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H₃ : Likuiditas berpengaruh secara persial terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.

H₄ : Profitabilitas, struktur modal, dan likuiditas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan farmasi yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia periode 2018 – 2021.